

MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PEMAKNAAN ALAT-ALAT UJI STATISTIK DENGAN NILAI-NILAI LUHUR KEHIDUPAN

Amir Fatah, M.Pd

ABSTRAK

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang diperbuat. Oleh karena itu pendidikan karakter harus diberikan dalam lingkungan sekolah sejak play group sampai perguruan tinggi. Penyampaian materi pendidikan karakter dapat diberikan bersamaan dengan materi pelajaran lain. Di sinilah peran guru sangat diperlukan, Guru dituntut tidak hanya mampu memilih bahan, mengurutkan bahan, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, pemilihan media, penyampaian materi, pembimbingan belajar, evaluasi hasil belajar tetapi juga mampu memasukkan unsur-unsur pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Salah satu cara untuk memasukkan unsur-unsur pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah melalui pemaknaan tiap-tiap materi pembelajaran dengan nilai-nilai kehidupan yang luhur. Salah satunya adalah mata pelajaran statistika. Dalam mata pelajaran statistika terdapat beberapa uji statistic yang dapat dimaknai dengan nilai kehidupan, sebagai contoh uji komparasi. Dalam uji ini terdapat uji persyaratan yaitu normalitas dan homogenitas. Kedua uji persyaratan ini dapat dimaknai bahwa dalam kehidupan apabila ada kompetisi maka seseorang harus berlaku adil (sama), jujur, tidak main curang, tidak mengambil start lebih awal (*homogen*) atau semua diawali dari satu titik yang sama.

Dengan pemaknaan tiap-tiap materi pembelajaran ini maka diharapkan materi pendidikan karakter akan lebih lebih banyak tersampaikan dan mudah diterima oleh peserta didik. Disisi lain dengan contoh-contoh yang nyata dalam kehidupan, materi pembelajaran yang relative sulit seperti statistika dapat lebih mudah diingat dan dipahami oleh peserta didik.

Kata kunci : Pendidikan, Karakter, Statistika, Nilai, Kehidupan